

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Selama penelitian, peneliti membutuhkan pendekatan yang dijadikan sebagai landasan penelitian. Peneliti menggunakan pendekatan sosiolegal yang bertujuan untuk memahami hidup secara bersamaan di dalam lingkungan masyarakat. Pendekatan sosiolegal yang peneliti gunakan adalah dengan cara observasi lalu menjalin kontak dengan petugas pos LBH untuk melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang nyata serta dokumentasi sebagai pengumpulan data lalu dilanjutkan proses editing, klasifikasi dan kemudian dianalisa. Proses analisa tersebut didukung dengan kajian pustaka sebagai referensi untuk memperkuat data yang diperoleh dari lapangan. Sehingga dengan proses semacam ini, dapat diperoleh kesimpulan sebagai jawaban atas dua pernyataan diatas.

Jenis penelitian yang dipakai dalam hal ini merupakan jenis Hukum Empiris, tata cara ini ialah metode riset yang memakai informasi deskriptif berbentuk perkata tercatat ataupun perkataan dari orang serta sikap yang dicermati. Dalam pendekatan ini pengarang sanggup memastikan, menyusun serta memilah informasi ataupun materi mana yang relevan serta mana yang tidak relevan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian Hukum Empiris, kedatangan peneliti berperan baik selaku instrumen ataupun selaku pengumpul informasi. Kedatangan

peneliti dibutuhkan, sebab tidak hanya kedatangan peneliti serta pengumpulan informasi pula dicoba. Kehadiran peneliti dalam riset ini merupakan selaku partisipan, maksudnya peneliti³¹. melaksanakan pemantauan serta menyimak dengan secara cermat dalam pengumpulan informasi. Oleh sebab itu, peneliti di lapangan wajib muncul. ataupun ikut serta dalam penelitian. Berhubungan dengan hal ini peneliti berupaya menjalankan ikatan/hubungan yang baik dengan informan yang jadi sumber data dalam pengumpulan informasinya, supaya data yang didapat betul-betul asli.³²

N . Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang di gunakan untuk memperoleh data dari responden. Dalam penelitian ini , peneliti mengambil lokasi yang bertempat di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, Jl. Sekartaji No.12, Sumber, Doko, Kec. Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi tersebut karena sumber data primer yang digunakan adalah dari petugas Posbakum Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

O . Data dan Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari petugas Posbakum, sementara menurut Abdurahman Fathoni mengungkapkan bahwa data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama.

³¹ Abuddin Natta, “*Metodologi Studi Islam*”, Ed.I (Cet.VIII;Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011),29.

³² LexyJ.Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000),117.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian pada Posbakum di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri³³.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer yang terdiri dari buku-buku, jurnal atau skripsi, sementara menurut Abdurahman Fathoni adalah data yang sudah jadi biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen. Data sekunder yang diperoleh peneliti dari buku-buku yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan dikaji.

P . Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan kegiatan observasi. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Peneliti memperoleh data dengan cara datang langsung ke tempat penelitian dan mewawancarai pihak terkait yaitu petugas Posbakum di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri³⁴

b. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang

³³ adurahman Fathoni, *“Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011),38.

³⁴ Susiadi AS, *“Metodologi Penelitian”*,105.

berlangsung secara lisan dimana peneliti bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan dari narasumber yakni kepala LBH Al-amin, Staf Posbakum pengadilan agama kabupaten kediri dan masyarakat yang berperkara. Data semacam itu merupakan yang paling utama dari suatu penelitian.³⁵

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data-data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek peneliti namun melalui dokumen. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dan arsip-arsip dan dokumen-dokumen seperti buku-buku, peraturan Pemerintah, Peraturan Mahkamah Agung dan UUD RI 1945.

Q . Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, tetapi setelah fokus penelitian menjadi jelas, kemungkinan instrumen penelitian tersebut dikembangkan secara sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Adapun instrumen-instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Key instrumen peneliti sendirilah yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian.
- b) Instrumen lainnya :
 - Pedoman wawancara

³⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmad, “*Metode Penelitian*”, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2013),83.

- Alat perekam wawancara
- Alat pengambilan gambar (kamera foto dan video).³⁶

R . Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan bagian integral dari data penelitian kualitatif, selain untuk membantah tuduhan tidak ilmiah terhadap penelitian kualitatif. Tujuan validitas data adalah untuk menunjukkan apakah penelitian yang akan dilakukan benar-benar penelitian ilmiah dan untuk memverifikasi informasi yang diperoleh. Uji validitas untuk data penelitian kualitatif meliputi kecermatan, kredibilitas, keteralihan, keterpercayaan, dan keterverifikasian. Keabsahan Data penelitian kualitatif dapat berupa penelitian ilmiah, maka perlu dilakukan pengujian kebenaran materi. Mengenai validasi data yang dapat ditindak lanjuti yakni

1) Credibility

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan :

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Memperluas observasi berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi, mewawancarai kembali sumber data hubungan antara peneliti dan sumber menjadi semakin terjalin, terciptanya keakraban, keterbukaan, rasa saling percaya, sehingga

³⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, (Bandung: Alfabeta, 2010), 400.

informasi yang diperoleh menjadi semakin lengkap. Memperluas pengamatan untuk memverifikasi kredibilitas data penelitian berfokus pada verifikasi informasi yang diperoleh. Informasi yang diterima setelah kembali ke lapangan benar atau tidak, sudah ada perubahan atau tetap tidak berubah. Apabila informasi yang diperoleh setelah kembali ke lapangan dapat diukur/akurat artinya kredibel, maka perpanjangan pengamatan harus dihentikan. yang ditemuinya, dan sumber data yang lebih baru.

S . Tingkatkan Ketelitian Dalam Riset

Meningkatkan ketelitian dengan cara selalu berlanjut bahwa kepastian data dan urutan kronologis peristiwa yang bisa di catat ataupun direkam dengan bagus serta analitis. Tingkatkan akurasi merupakan metode mengecek Atau memandu hasil apakah informasi yang digabungkan, terbuat serta dihidangkan telah betul ataupun belum. Buat tingkatkan ketahanan periset bisa dicoba dengan membaca bermacam refensi,

novel riset terdahulu serta data yang terpaut dan menyamakan hasil riset yang didapat. Setelah itu dengan metode ini periset lebih giat menciptakan informasi yang kesimpulannya bermutu lebih besar.

T . Triangulasi Teknik

William Wiersma 1986 berkata kalau triangulasi dalam pengetesan integritas yang dimaksud selaku pengecekan informasi dari macam-macam sumber dengan berbagai waktu. Dengan begitu, triangulasi pangkal, metode pengumpulan informasi serta durasi terjalin.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber kredibilitas data diperiksa dengan cara mengecek informasi dari berbagai sumber. Peneliti menganalisis data yang diperoleh untuk menarik kesimpulan, yang kemudian diminta untuk menyetujui tiga sumber informasi (*peer review*).

2. Triangulasi Teknik

Mencoba integritas informasi dicoba dengan metode memeriksa informasi pada macam macam sumber yang serupa dengan metode yang lain. Misalnya memeriksa informasi dapat lewat tanya jawab, pemantauan, pemilihan. Apabila dengan metode pengetesan integritas informasi itu menciptakan informasi yang berbeda, hingga peneliti melaksanakan dialog lebih lanjut pada sumber informasi yang berhubungan agar membenarkan informasi mana yang dikira betul.

3. Triangulasi Waktu

Pagi hari, dikala informan sedang fresh, membagikan informasi yang lebih diyakini. Tidak hanya itu, perihal ini bisa dicoba dengan dengan tanya jawab, pemantauan ataupun metode lain pada suasana yang berlainan. Bila hasil pengetesan membagikan informasi yang berlainan hingga dicoba berkali kali agar mendapatkan kejelasan dari informasi itu.

U . Menggunakan Bahan Referensi

Yang diartikan sebagai pendukung untuk meyakinkan informasi yang sudah ditemui oleh peneliti. Dalam informasi riset, hendaknya data

yang dikemukakan butuh dilengkapi dengan sebuah foto ataupun akta autentik, agar lebih bisa diyakini.

2) Dependability

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian-penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

3) Confirmability Objektivitas

Pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang

terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan³⁷.

a. Teknik Analisis Data

Data-data yang telah di dapat kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu menyajikan data yang telah di dapat dari wawancara dengan petugas Pos Bantuan Hukum Pengadilan Agama Kabupaten Kediri serta data-data yang berwujud dokumen secara deskriptif kualitatif dengan menjabarkan menginterpretasikan dan menggambarkan data yang di peroleh dari penelitian.

b. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian dilapangan atau obyek penelitian adalah:

c. Tahap Persiapan, meliputi :

- 1) Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian
- 2) Mengurus surat izin penelitian dari Wakil Dekan Fakultas Syariah IAIN Kediri sebagai persyaratan penelitian
- 3) Membuat rancangan penelitian
- 4) Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara
- 5) Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

d. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal

³⁷ giyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* Bandung: Elfabeta. 2007

peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kondisi Pengadilan Agama Kabupaten Kediri dan kemudian melakukan wawancara dengan para informan dan mengumpulkan data data yang di anggap perlu dalam penelitian.

e. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data, baik yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi dari pihak Pengadilan Agama.

f. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, dan diverivikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan hasil penelitian pada bab I, bab II ,III, IV,V dan bab VI. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan hasil penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi IAIN KEDIRI.

P. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan permasalahan dan sehingga membentuk suatu uraian sistematis kesatuan yang utuh dan benar.

BAB I : Bab ini berisikan uraian dari pendahuluan yang di dalamnya terdapat berberapa sub bab bahasan antara lain konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian, dan definisi istilah/oprasional.

- BAB II** : Landasan dalam mendukung penelitian ini, diantaranya adalah teori sejarah posbakum, pengertian posbakum, tujuan bantuan hukum, dasar hukum posbakum, subjek unsur bantuan hukum, jenis bantuan hukum.
- BAB III** : Bab ini berisikan data prosedur pengumpulan data, data dan pengecekan keabsahan data.
- BAB IV** : Bab ini berisikan tentang paparan data dan temuan penelitian.
- BAB V** : Bab ini berisi tentang pembahasan yang membahas tentang bentuk layanan pemberian bantuan hukum oleh LBH Al-Amin di pengadilan agama Kabupaten Kediri serta peran LBH Al-Amin dalam memberikan layanan hukum kepada masyarakat pencari keadilan di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.
- BAB VI** : Bab ini merupakan bagian akhir yang memuat kesimpulan dari penelitian yang di lakukan dan di sertai dengan sasaran.